

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif, yaitu data yang dikumpulkan berbentuk kata-kata, gambar, bukan angka-angka. Menurut Bogdan dan Taylor (Moleong 2011), penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.

Sementara itu, penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena alamiah maupun rekayasa manusia.

Adapun tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk membuat pencandraan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta dan sifat populasi atau daerah tertentu. Penelitian ini digunakan untuk mengetahui bagaimana peran guru BK dalam membentuk *positive self concept* siswa kelas xi smk sudirman 1 wonogiri

3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendapat gambaran dan informasi yang lebih jelas, lengkap, serta memungkinkan dan mudah bagi peneliti untuk melakukan penelitian observasi. Oleh karena itu, maka penulis menetapkan lokasi penelitian adalah tempat di mana penelitian akan dilakukan. Penelitian ini dilaksanakan di SMK Sudirman 1 Wonogiri yang berlokasi di Jl. Ade Irma Suryani No.33, Wonokarto Barat, Wonokarto, Kec. Wonogiri, Kabupaten Wonogiri, Jawa Tengah 57612. Penelitian ini dilakukan selama 2 bulan.

3.3 Karakteristik Informan Penelitian

Informan yaitu orang yang memberikan informasi tentang data yang diinginkan peneliti berkaitan dengan penelitian yang sedang dilaksanakan. Dalam penentuan informan, peneliti menggunakan non-probability sampling dengan teknik

purposive sampling. *Purposive sampling* adalah teknik sampling yang digunakan peneliti jika memiliki pertimbangan-pertimbangan tertentu dalam pengambilan sampelnya. Pertimbangan tertentu ini misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi obyek/situasi sosial yang diteliti (Sugiyono. 2014).

Karakteristik yang harus dimiliki oleh informan utama dalam penelitian ini adalah sebagai berikut ;

1. Karyawan tetap berupa Guru BK di SMK Sudirman 1 Wonogiri
2. Mengerti, memahami dan menjalankan kegiatan layanan bimbingan dan konseling di SMK Sudirman 1 Wonogiri .
3. Mengerti, memahami, dan menjalankan kegiatan layanan bimbingan dan konseling dengan focus masalah konsep diri siswa di SMK Sudirman 1 Wonogiri.
4. Bersedia dimintai waktu untuk dilakukan wawancara.

Sedangkan untuk karakteristik informan pendukung dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Siswa Kelas XI SMK Sudirman 1 Wonogiri.
2. Siswa kelas XI yang berada dalam pendampingan dari Guru BK terkait membentuk *positive self concept*.
3. Bersedia dimintai waktu untuk dilakukan wawancara.

Dari karakteristik yang telah disebutkan diatas, informan dalam penelitian ini adalah:

1. Guru BK SMK Sudirman 1 Wonogiri sebagai Informan Utama penelitian berjumlah 4 orang.
2. Siswa Kelas XI SMK Sudirman 1 Wonogiri sebagai informan pendukung berjumlah 3 orang.

3.4 Metode Pengumpulan Data

3.4.1. Observasi

Observasi atau pengamatan awal disini dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan data awal sebagai modal untuk penelitian. Peneliti berkunjung langsung ke SMK Sudirman 1 Wonogiri untuk mengamati subjek dan kegiatan di SMK untuk menemukan masalah yang akan dijadikan bahan penelitian. Kemudian dari hasil observasi tersebut didapatkan hasil sebagai data awal sebagai bahan penelitian. Hasil observasi digunakan untuk melanjutkan penelitian serta untuk mencocokkan fakta yang ada di lapangan dengan hasil penelitian. Nawawi (2007) berpendapat bahwa observasi biasa diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Pada penelitian ini penulis melaksanakan observasi dengan cara terjun langsung di lokasi penelitian menggunakan pedoman (*guide*) yang disusun oleh penulis guna mendapatkan data yang diperlukan. Tabel ini dibentuk sendiri oleh peneliti berdasarkan indikator dan pernyataan yang disesuaikan dengan kondisi tekini.

Tabel 3.4.1
Guide Observasi

No.	Indikator	Pernyataan
1.	Guide Observasi Lingkungan	1. Alamat SMK Sudirman 1 Wonogiri 2. Kondisi Sekolah 3. Sarana dan prasarana 4. Jumlah Siswa dan Ketenagakerjaan
2.	Guide Observasi Siswa di SMK Sudirman 1 Wonogiri	1. Penampilan fisik 2. Ekspresi wajah 3. Perilaku subyek saat berada di lingkungan sekolah 4. Proses saat konseling

3. Guide Observasi Guru BK di SMK Sudirman Wonogiri	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penampilan fisik 2. Ekspresi wajah 3. Hubungan dengan siswa 4. Sikap saat melaksanakan konseling 5. Biografi
---	---

3.4.2. Wawancara (*Interview*)

Wawancara mendalam dilakukan dengan berpedoman pada panduan atau petunjuk wawancara yang berisi pokok-pokok yang ditanyakan dalam proses wawancara dengan maksud agar pokok-pokok yang direncanakan tersebut tercakup seluruhnya (Moleong, 2007). Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Wawancara ini dilakukan secara daring/virtual

Penggalian data tentang konsep diri dengan mengacu pada teori Hurlock (2010), dimana wawancara akan dilakukan dengan aspek fisiologis dan psikologis. Hal ini dapat dilihat pada tabel 3.4 .

Tabel Guide 3.4 Wawancara Siswa SMK

Aspek	Indikator	Pertanyaan
Fisiologis	Citra diri	1. Bagaimana pandangan siswa tentang citra dirinya ?
		2. Bagaimana siswa memandang kelebihan dan kekurangan secara fisik dari dirinya ??
		3. Bagaimana siswa tersebut menjaga penampilannya sehari-hari di sekolah ?
	Sosial	1. Bagaimana siswa tersebut menjalin relasi dengan lingkungan sekitarnya ?
		2. Bagaimana siswa memandang individu di lingkungan kesehariannya ?

Psikologis	Emosi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana pandangan siswa tentang makna emosi ? 2. Bila terdapat situasi yang membuat siswa tersebut tertekan, bagaimana sikap siswa tersebut untuk menghadapinya ?
	Moral	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana pendapat siswa tentang moralitas, yang tercermin dalam dirinya ? 2. Jika siswa menghadapi permasalahan di sekolah, bagaimana siswa tersebut menyikapinya ?
	Kognitif	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana siswa memandang tentang kemampuan bakat dan prestasinya ? 2. Bagaimana cara yang dilakukan siswa, jika mengalami permasalahan dalam mengembangkan kemampuannya maupun prestasinya ?
Aplikasi	Layanan Guru BK	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana langkah yang dilakukan guru BK dalam membentuk konsep diri positif siswa ? 2. Bagaimana perasaan siswa setelah mengikuti layanan kegiatan dan bimbingan dari guru BK ? 3. Bagaimana manfaat yang diperoleh siswa setelah mengikuti layanan dan kegiatan dari guru BK? 4. Bagaimana siswa memandang factor pendukung pembentuk konsep diri positif ? 5. Bagaimana siswa memandang factor penghambat dalam membentuk konsep diri positif ?

Tabel 3.4 Guide Wawancara Guru BK / Konselor Sekolah

Aspek	Indikator	Pertanyaan
Fisiologis	Citra diri	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana pandangan anda tentang citra diri positif ? 2. Bagaimana citra diri siswa yang tengah memiliki konsep diri negative ?
	Sosial	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana pandangan anda tentang makna sosial ? 2. Bagaimana kondisi sosial siswa yang tengah memiliki konsep diri negatif ? 3. Bagaimana kondisi sosial siswa dengan konsep diri positif ?
Psikologis	Emosi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana pandangan anda tentang makna sosial ? 2. Bagaimana kondisi emosi siswa yang tengah memiliki konsep diri negatif ? 3. Bagaimana kondisi emosi siswa dengan konsep diri positif ?
	Moral	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana pandangan anda tentang makna moral 2. Bagaimana moral siswa dengan konsep diri positif ? 3. Bagaimana moral siswa dengan konsep diri negatif ?
	Kognitif	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana prestasi dan kemampuan siswa dengan konsep diri positif ? 2. Bagaimana prestasi dan kemampuan siswa dengan konsep diri negatif ?
Aplikasi	Langkah yang dilakukan dalam membentuk konsep diri positif siswa	1. Bagaimana langkah yang dilakukan guru BK dalam membentuk konsep diri positif siswa ?
	Individu yang berperan dalam membentuk konsep diri positif siswa	1. Siapa sajakah yang dapat berperan dalam membentuk konsep diri positif siswa ?

Faktor Pendukung dan Penghambat membentuk konsep diri positif	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana faktor pendukung dalam membentuk konsep diri positif siswa ? 2. Bagaimana faktor penghambat dalam membentuk konsep diri positif siswa ?
Rencana yang dilakukan untuk membentuk konsep diri positif siswa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana rencana yang akan dilakukan dalam membentuk konsep diri positif siswa ?

3.4.3 Dokumentasi

Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumen berisi bahan-bahan informasi yang dihasilkan oleh suatu lembaga atau instansi yaitu dari SMK Sudirman 1 Wonogiri, berupa pernyataan maupun informasi tertulis mengenai aktivitas, juga informasi lain, seperti dokumentasi berupa gambar atau foto yang dapat membantu memberikan penjelasan terhadap hasil penelitian.

3.5 Uji Keabsahan Data

Untuk menetapkan keabsahan (*trustworthiness*) data diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu (Moleong, 2011). Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *credibility* (*validitas internal*), *transferability* (*validitas eksternal*), *dependability* (*reliabilitas*), dan *confirmability* (*obyektivitas*) (Sugiyono, 2014).

1. *Uji Credibility* (*validitas internal*)

Penerapan kriteria ini pada dasarnya menggantikan konsep *validitas internal* dari nonkualitatif. Kriteria ini berfungsi: pertama, melaksanakan inkuiri sedemikian rupa sehingga tingkat kepercayaan penemuannya dapat dicapai; kedua, mempertunjukkan derajat kepercayaan hasil-hasil penemuan dengan jalan pembuktian oleh peneliti pada kenyataan ganda yang sedang diteliti (Moloeng, 2011).

Dalam Sugiyono (2014) uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan membercheck.

a. Perpanjangan pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan peneliti kembali kelapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Sehingga, hubungan peneliti dengan nara sumber akan terbentuk rapport, semakin akrab (tidak ada jarak lagi), semakin terbuka, saling mempercayai, sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.

b. Meningkatkan ketekunan

Peneliti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.

Dengan meningkatkan ketekunan tersebut, maka peneliti akan melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan salah atau tidak. Sehingga, peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.

c. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber, berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan triangulasi waktu.

d. Diskusi dengan teman

Peneliti melakukan diskusi dengan teman atau orang lain yang paham dengan data-data tersebut sehingga data menjadi semakin valid.

e. Analisis kasus negative

Ketika peneliti menemukan adanya ketidaksesuaian pada data, maka dilakukanlah analisis ini, yang berarti peneliti mencari data yang berbeda

atau bertentangan dengan temuan, berarti data yang ditemukan sudah dapat dipercaya.

f. Menggunakan bahan referensi

Bahan referensi yang dimaksud adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Sebagai contoh, data hasil wawancara perlu didukung dengan adanya rekaman wawancara.

g. Mengadakan membercheck

Membercheck adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Apabila data yang ditemukan disepakati oleh para pemberi data berarti data tersebut sudah valid, sehingga semakin dipercaya, tetapi apabila data yang ditemukan peneliti dengan berbagai penafsirannya tidak disepakati oleh pemberi data, dan apabila perbedaannya tajam, maka peneliti harus merubah temuannya, dan harus menyesuaikan dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.

2. *Transferability* (validitas eksternal)

Kriteria ini berbeda dengan validitas eksternal dari nonkualitatif. Konsep validitas itu menyatakan bahwa generalisasi suatu penemuan dapat berlaku atau diterapkan pada semua konteks dalam populasi yang sama atas dasar penemuan yang diperoleh pada sampel yang secara representatif mewakili populasi itu (Moloeng, 2011).

3. *Dependability* (reliabilitas)

Uji reliabilitas dilaksanakan untuk menilai apakah proses penelitian kualitatif bermutu atau tidak, dengan mengecek apakah peneliti sudah cukup hati-hati, apakah peneliti membuat kesalahan dalam mengkonseptualisasikan rencana penelitiannya, pengumpulan data, dan pengintepretasiannya.

4. *Confirmability* (obyektivitas)

Uji obyektivitas dilaksanakan dengan menganalisa apakah hasil penelitian disepakati banyak orang atau tidak. Penelitian dikatakan obyektif jika disepakati banyak orang

3.6 Metode Analisis Data

Peneliti dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Menurut Bogon dan Taylor dalam Moloeng (2011) mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati dari fenomena yang terjadi. Analisis data yang digunakan adalah analisis data Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2014), dengan langkah-langkah :

1. Reduksi Data (*data reduction*)

Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

2. Penyajian Data (*data display*)

Penelitian kualitatif penyajian data dapat dilakukan dengan uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart, dan sejenisnya. Penyajian data memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

3. Penarikan Kesimpulan (*conclusion drawing*) dan Verifikasi

Penarikan kesimpulan dilakukan setelah penyajian data. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang sejak awal dirumuskan, tetapi mungkin juga tidak. Hal tersebut karena terkadang antara rumusan masalah/ masalah yang ada masih bersifat sementara dan dapat berubah tergantung kondisi dilapangan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif diharapkan dapat menjadi temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada atau modifikasi dari temuan yang sudah ada.